



**STUDI INTERDISIPLINER PAJAK DIGITAL:
PERANAN BUDAYA, GENDER DAN RISIKO PADA
UMKM TIDAK TERSTRUKTUR DI BALI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Magister Akuntansi**

OLEH

ALIFIA AINUN NISA

55523120008

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISIS
UNIVERSITAS MERCUBUANA**

2026



**STUDI INTERDISIPLINER PAJAK DIGITAL:
PERANAN BUDAYA, GENDER DAN RISIKO PADA
UMKM TIDAK TERSTRUKTUR DI BALI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Magister
Akuntansi**

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**
ALIFIA AINUN NISA
55523120008

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISIS
UNIVERSITAS MERCUBUANA
2026**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : Studi Interdisipliner Pajak Digital: Peran Budaya, Gender, dan Risiko
Pada UMKM Tidak Terstruktur di Bali

Nama : Alifia Ainun Nisa

NIM : 55523120008

Program Studi: Magister Akuntansi

Tanggal :

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, Februari 2026



Alifia Ainun Nisa

	BIRO PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERCU BUANA	
---	--	---

No.Dokumen	1-1-3.4.11.00	Distribusi					
Tgl. Efektif	25 September 2024						

SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN

Nama : ALIFIA AINUN NISA
NIM : 55523120008
Fakultas / Program Studi : PASCA / Magister Akuntansi
Jenis : Tesis
Judul Tugas Akhir : STUDI INTERDISIPLINER PAJAK DIGITAL: PERANAN BUDAYA, GENDER DAN RISIKO PADA UMKM TIDAK TERSTRUKTUR DI BALI
Hasil Pengecekan Turnitin : 5%

Telah dilakukan pengecekan Similarity menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan hasil presentase kemiripan sebesar **5%** dan dinyatakan memenuhi syarat untuk penyerahan tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Mercu Buana. Hasil uji Turnitin terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 February 2026

Kepala Biro Perpustakaan



UNIVERSITA
MERCU BUANA

Muhammad Arif Budiyanto, M.Hum

Ket: Surat keterangan ini sebagai salah satu syarat untuk penyerahan tugas akhir.

2026/Februari/25/0000000847/Muhammad Arif Budiyanto, M.Hum

PENGESAHAN TESIS

Judul : Studi Interdisipliner Pajak Digital: Peran Budaya, Gender, dan
Risiko Pada UMKM Tidak Terstruktur di Bali

Nama : Alifia Ainun Nisa

NIM : 55523120008

Program Studi: Magister Akuntansi

Tanggal :

Mengesahkan

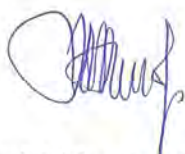
Pembimbing



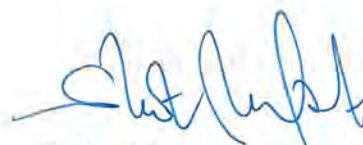
(Dr. Agustin Fadjarenie, M.Ak, CA, Ak)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Nurul Hidayah, M.Si., CA)



(Shinta Melzatia, SE, M.Ak, Ph.D)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah untuk Rasulullah SAW. Berkat kekuatan dan pertolongan dari Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Studi Interdisipliner Pajak Digital: Peran Budaya, Gender, dan Risiko Pada UMKM Tidak Terstruktur di Bali”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana Jakarta.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Agustin Fadjarenie, M.Ak., CA., A., sebagai Dosen Pembimbing.
2. Ibu Shinta Melzatia, SE, M.Ak, Ph.D sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi
3. Seluruh staff administrasi di lingkungan Universitas Mercu Buana Jakarta.
4. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dapat

dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Jakarta,

Alifia Ainun Nisa



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Ainun Nisa
NIM : 55523120008
Fakultas/Program Studi : Magister Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Studi Interdisipliner Pajak Digital: Peranan Budaya,
Gender Dan Risiko Pada Umkm Tidak Terstruktur Di
Bali

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Februari 2026

Yang menyatakan



Alifia Ainun Nisa

ABSTRACT

Indonesia's tax policy remains biased toward formal taxpayers, leaving the informal sector particularly unstructured MSMEs in Bali—as a persistent fiscal blind spot. Yet, this group sustains community economies, provides the majority of local employment, and holds substantial potential to broaden the tax base if engaged early. However, the digital tax reform agenda has not fully addressed their realities, leaving fiscal inclusion far from realized. This study examines the dynamics of tax compliance among prospective taxpayers in the informal sector, focusing on five key dimensions: digitalization, gender, customary authority, socialization, and risk perception. The urgency lies in designing extensification strategies that go beyond short-term revenue targets and instead build long-term fiscal legitimacy through inclusive, context-sensitive approaches. Adopting an exploratory qualitative design, we collected data through semi-structured interviews and facilitated a focus group discussion with informal entrepreneurs, community leaders, academics, tax consultants, and tax officials. The Quadruple Helix framework complemented thematic analysis using NVivo to map the interactions among actors. The findings reveal that digitalization without literacy generates new forms of fiscal exclusion; gender roles emerge as assets for compliance; customary authority, especially among the Banjar, outweighs formal fiscal institutions; ceremonial socialization fosters misconceptions about taxation; and the perception of risk is more related to business continuity and customary norms than to budgetary sanctions. This study contributes to the tax morale literature by introducing the concept of state–custom co-legitimacy and repositioning gender as a resource for compliance. The practical contribution is a policy brief advocating community-based digital literacy, dialogic tax socialization, and community-based taxation strategies through the Banjar. The novelty lies in positioning informal MSMEs, historically invisible in tax literature and policy as the focal point of analysis, offering a socio-cultural model of fiscal inclusion from Bali relevant to other developing countries dominated by the informal economy.

Keywords: Informal Sector; Unstructured MSMEs; Digital Taxation; Community-based Taxation; Gender Based Taxation; Fiscal Inclusion.

ABSTRAK

Kebijakan perpajakan Indonesia masih bias terhadap wajib pajak formal, meninggalkan sektor informal, khususnya UMKM tidak terstruktur di Bali sebagai **blind spot** fiskal. Padahal, kelompok ini menopang ekonomi komunitas, menyumbang sebagian besar tenaga kerja, dan memiliki potensi besar memperluas basis pajak bila dijangkau sejak dini. Namun, agenda reformasi pajak digital belum sepenuhnya menyentuh realitas mereka, sehingga inklusi fiskal masih jauh dari tercapai. Penelitian ini bertujuan menggali dinamika kepatuhan fiskal calon wajib pajak UMKM tidak terstruktur, dengan menelaah lima dimensi kunci: digitalisasi, gender, otoritas adat, sosialisasi, dan persepsi risiko. Urgensinya terletak pada kebutuhan merancang strategi ekstensifikasi yang tidak hanya berorientasi pada penerimaan jangka pendek, tetapi juga membangun legitimasi fiskal jangka panjang melalui pendekatan yang lebih inklusif dan kontekstual. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif melalui wawancara mendalam dan FGD dengan pelaku UMKM, tokoh adat, akademisi, konsultan pajak, dan aparat DJP. Data dianalisis secara tematik dengan N-Vivo dan diperkuat kerangka *Quadruple Helix* untuk memetakan interaksi antar-aktor. Temuan utama menunjukkan bahwa digitalisasi tanpa literasi melahirkan eksklusi fiskal baru; peran gender justru menjadi aset kepatuhan; legitimasi adat, khususnya Banjar, melampaui otoritas fiskal formal; sosialisasi seremonial menciptakan miskonsepsi pajak; serta risiko dipersepsikan lebih pada kelangsungan usaha dan adat ketimbang sanksi fiskal. **Kontribusi keilmuan** penelitian ini adalah perluasan literatur *tax morale* melalui konsep *ko-legitimasi* negara, adat dan reposisi gender sebagai sumber daya kepatuhan. **Kontribusi praktis** berupa *policy brief* yang menekankan literasi digital berbasis komunitas, sosialisasi dua arah, dan strategi *community-based taxation* melalui Banjar. **Novelty penelitian ini** adalah menempatkan UMKM tidak terstruktur dimana kelompok yang selama ini *invisible* dalam literatur dan kebijakan sebagai pusat analisis, serta menawarkan model inklusi fiskal berbasis sosial-kultural Bali yang relevan bagi negara berkembang dengan dominasi UMKM tidak terstruktur.

Kata Kunci: UMKM Tidak Terstruktur; Perpajakan Digital; Perpajakan Berbasis Komunitas; Perpajakan Berbasis Gender, Inklusi Fiskal.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORY UMB.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
1. Aspek Teoritis	12
2. Aspek Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Kepatuhan Pajak	14
2. Sosial Budaya.....	19

3. Gender.....	23
4. Digitalisasi Pajak	24
5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	26
B. Kerangka Teoritis.....	29
1. Teori Technology Acceptance Model.....	29
2. Theory of Planned Behavior (TPB)	30
3. Teori Gender	30
4. Quadruple Helix Innovation Theory	31
5. Teori Atribusi	31
6. <i>Legitimacy Theory</i>	32
C. State of Art.....	33
D. Kerangka Pemikiran	48
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian.....	54
B. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Jenis Data	57
2. Informan dan Penentuan Sampling.....	59
3. Instrumen Penelitian	62
4. Saturasi Data	65
5. Transkripsi Hasil Wawancara.....	66
6. Pengujian Validitas Data	66
C. Teknik Analisis Data	67
1. Reduksi Data	68
2. Proses Coding	68
3. Proses Analisis Induktif dan Deduktif	69
4. Penyajian Data	69
5. Penarikan Kesimpulan	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
B. Hasil Penelitian.....	74
1. Digitaliasi Perpajakan	75
2. Gender dan peran dalam pengelolaan pajak	83
3. Menjunjung Adat dan Budaya Lokal	87
4. Sosialisasi Pajak.....	93
5. Manajemen Resiko.....	98
C. Pembahasan	100
1. Presepsi dan Praktik UMKM tidak terstruktur yang Belum Aktif dalam Sistem Perpajakan Formal Terhadap Kebijakan Digital	100
2. Pengaruh Nilai Budaya dan Identitas Gender terhadap Sikap Pajak Digital 105	105
3. Hambatan dan Peluang Adaptasi Pajak Digital di Kalangan UMKM tidak terstruktur di Bali	110
4. Peran Aktor Quadruple Helix dalam Mendorong Keterlibatan UMKM tidak terstruktur.....	114
5. Kebijakan yang Diperlukan untuk Sistem Pajak Digital yang Adil dan Inklusif.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	120
A. Simpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah UMKM Tahun 2018 – 2023	2
Gambar 1. 2 Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	53
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....	56
Gambar 4. 1 Project Map Digitalisasi Perpajakan	77
Gambar 4. 2 Triangulasi Digitaliasi Pajak	79
Gambar 4. 3 Project Map Gender dan Pajak.....	84
Gambar 4. 4 Triangulasi Gender dan Pajak	85
Gambar 4. 5 Project Map Menjunjung Adat dan Budaya Lokal.....	89
Gambar 4. 6 Triangulasi Menjunjung Adat Istiadat.....	91
Gambar 4. 7 Project Map Sosialisasi Pajak	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Pemetaan Lokasi Calon Informan UMKM.....	61
Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan Wawancara UMKM.....	62
Tabel 3. 3 Daftar Pertanyaan FGD.....	63
Tabel 3. 4 Daftar Pertanyaan dengan Aparat Pajak.....	63
Tabel 3. 5 Daftar Pertanyaan Peran Komunitas Adat.....	64
Tabel 4. 1 Profil Informan Penelitian.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Cara Memastikan Target Informan Tepat Sebelum Terjun ke Lapangan	131
Lampiran 2 - Lokasi Potensial Calon Informan UMKM Informal di Bali	132
Lampiran 3 - Form Screening Informan	133
Lampiran 4 - Form Pemetaan Lokasi Calon Informan	134
Lampiran 5 - Daftar Kontak Awal / Jaringan Lokal.....	135
Lampiran 6 - Sumber Data UMKM Binaan (Untuk Dihindari sebagai Informan)...	136
Lampiran 7 - Jawaban Informan Penelitian	137
Lampiran 8 - Curriculum Vitae	191
Lampiran 9 - Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	193

